

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang beroperasi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atas barang dan jasa yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Swastha dan Sukotjo (2002:12), perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Dengan adanya kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat setiap tahunnya menjadikan perusahaan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi terutama perusahaan yang kegiatan utamanya memenuhi kebutuhan primer masyarakat seperti perusahaan yang bergerak dalam tekstil. Industri tekstil menjadi salah satu industri manufaktur terbesar di Indonesia.

Industri tekstil menjadi salah satu industri yang penting karena merupakan gabungan dari industri berteknologi tinggi, dan memiliki keterampilan sumber daya yang menyerap tenaga kerja. Bhandari dan Maiti (2007:71), menyatakan bahwa peningkatan kinerja suatu industri ditunjukkan oleh tingkat efisiensi dari setiap unit *output* yang dihasilkan. Untuk dapat mengevaluasi efisiensi dari perusahaan itu sendiri maka dibuatlah laporan keuangan sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh perusahaan.

Laporan keuangan menjadi catatan yang berisi segala kegiatan yang telah dilakukan dan menyangkut dengan manajemen keuangan dari sebuah perusahaan selama periode tertentu, menurut Sugiono dan Untung (2016:1), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Kasmir (2008:6), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi secara terperinci mengenai pencapaian-pencapaian yang telah diperoleh perusahaan dari dijalankannya seluruh kegiatan dalam perusahaan.

Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Informasi dari laporan keuangan tersebut berguna bagi pemimpin perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai bahan evaluasi demi mencapai tujuan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap laporan keuangan perusahaan diperlukan analisis rasio terhadap laporan keuangan sebagai standar dalam menentukan baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Dalam menganalisis kesehatan keuangan perusahaan, laporan keuangan dilihat sebagai gambaran dari kinerja keuangan suatu perusahaan

dan sebagai bahan pengamatan serta sebagai alat perbandingan untuk melihat perkembangan perusahaan setiap tahun. Salah satu parameter untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan adalah rasio keuangan, Menurut Munawir (2007:37), analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Ada beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*). Rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang terhadap aktiva (*total debt to asset ratio*) dan rasio hutang terhadap modal (*total debt to equity ratio*). Rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio Aktivitas terdiri dari perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) dan Perputaran aktiva (*Total Asset Turnover*). Keempat rasio tersebut merupakan metode untuk memberikan informasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui seberapa besar tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam melakukan produksi, mencapai target penjualan dan menghasilkan output yang berkualitas.

Menurut Rudianto (2013:53), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana

tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Sementara itu, tujuan kinerja adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, (Munawir, 2010:31).

Dengan menilai kinerja keuangan berdasarkan hasil pencatatan dari laporan keuangan perusahaan akan dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan. Berikut merupakan laporan keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk periode tahun 2016 sampai tahun 2020:

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT. Sri Rejeki
Isman Tbk Periode 2016 sampai 2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
Aset	947,169,710	1,192,901,038	1,364,271,991	1,559,251,755	1,851,988,840
Liabilitas	616,060,202	750,742,209	848,024,460	966,583,046	1,179,571,751
Ekuitas	331,109,508	442,158,829	516,247,531	592,668,709	672,417,089
Pendapatan	679,939,490	759,349,865	1,033,945,566	1,181,834,182	1,282,569,384
Laba Bersih	59,365,690	68,035,320	84,556,033	87,652,548	85,325,108

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa total aset pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan, total liabilitas pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan, total ekuitas pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan dan total pendapatan tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan pada total laba bersih mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2019 sebesar Rp 87,652,548 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 85,325,108. Menurunnya laba bersih menandakan bahwa kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk dalam kondisi kurang baik sehingga perolehan laba menjadi kurang maksimal,

manajemen keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba agar dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan perolehan laba secara maksimal. Dalam memaksimalkan perolehan laba perusahaan dibutuhkan kinerja keuangan perusahaan yang baik untuk mengelola keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan mampu melihat sejauh mana pencapaian yang diperoleh kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan dalam meningkatkan perolehan laba pada masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan menggunakan rasio keuangan, yakni: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berdasarkan standar industri dan kriteria penilaian untuk menilai kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk sehingga mendapatkan hasil yang mutlak.

Sebagai bahan pendukung penelitian ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maith (2013) dengan hasil penelitian: Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik. Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan

perusahaan berada pada posisi yang baik. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas berada dalam kondisi baik (*liquid*), dari rasio profitabilitas kinerja keuangan berada dalam kondisi baik sedangkan dari rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi tidak baik (*insolvable*).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk periode tahun 2016 sampai tahun 2020, jika ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk periode tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi dalam penilaian terhadap kinerja keuangan serta pertimbangan terhadap pengambilan keputusan dalam kelangsungan hidup perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai penambahan wawasan dan referensi dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan serta sebagai pedoman dalam menulis penelitian ilmiah.